

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Menurut persepsi masyarakat Kecamatan Tanjung Karang Timur menilai bahwa Herman HN dalam menjalankan kepemimpinannya di Kota Bandar Lampung menerapkan dua gaya kepemimpinan, yakni gaya kepemimpinan otoriter dan gaya kepemimpinan demokratis. Namun intensitas penerapan gaya kepemimpinannya masing-masing berbeda karena disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
2. Gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan seperti ini digunakan Wali Kota Bandar Lampung pada saat mengambil keputusan dan membuat kebijakan tanpa melibatkan para bawahan, melakukan pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan para bawahan dilakukan secara ketat dan menginstruksikan bawahan untuk menjalankan perintah serta menyelesaikan tugas-tugas yang belum terselesaikan dengan menggunakan gaya kepemimpinan seperti ini dipandang berhasil dan pengaruh pemimpin sangat kuat didalamnya.

Sedangkan gaya kepemimpinan demokratis, digunakan pada saat melakukan pengambilan keputusan dan membuat kebijakan dengan melibatkan para bawahan, lebih mengedepankan musyawarah dan mufakat dan Wali Kota Bandar Lampung selalu memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sesuai dengan kemampuan para bawahan.

Namun dua gaya kepemimpinan yang diterapkan Wali Kota Bandar Lampung masing-masing memiliki kelemahan, pada gaya kepemimpinan demokratis, di sini seorang pemimpin memberikan kesempatan dan hak yang seluas-luasnya kepada para bawahannya, maka mereka memiliki banyak sekali pendapat yang berbeda, sehingga pemimpin sulit menentukan pendapat yang sesuai dengan anggota yang tidak menyetujui kesepakatan forum yang ada, maka terkadang terjadi suatu konflik atau perdebatan antara anggota forum dengan sehingga proses pengambilan keputusan akan memakan waktu yang lebih banyak serta sulitnya pencapaian kesepakatan. Sedangkan gaya kepemimpinan otoriter, dingin dan sedikit kejam adalah kelemahan pemimpin dengan kepribadian merah ini. Mereka sangat mementingkan tujuan sehingga tidak pernah peduli dengan cara. Mekan atau dimakan adalah prinsip hidupnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian dan uraian diatas dengan segala keterbatasan pengetahuan penulis mencoba untuk memberikan saran, yaitu :

1. Wali Kota Bandar Lampung hendaknya memahami dan mampu menerapkan gaya kepemimpinan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan, agar hubungan antara pimpinan dengan bawahannya tetap terjalin dengan baik, sehingga bawahan merasa diperhatikan oleh pimpinannya di dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Wali Kota Bandar Lampung harus dapat lebih tegas dalam mengambil sebuah keputusan dan memiliki kepercayaan diri dalam mengambil dan memecahkan suatu masalah agar tidak terjadi konflik antar bawahan yang memiliki perbedaan pendapat sehingga proses pengambilan keputusan tidak memakan waktu yang lebih banyak untuk mencapai kesepakatan.
3. Para bawahan dan pemimpin hendaknya lebih saling terbuka dan saling memberikan masukan dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang kurang sesuai atau tidak disukai selama proses kepemimpinan guna menciptakan suasana yang menyenangkan.